

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT.BANK TABUNGAN
PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) CABANG
SUNGGUMINASA**

HAMRIDA

105720419113



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Tabungan
Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Sungguminasa
Nama Mahasiswa : HAMRIDA
NIM : 10572 04191 13
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Panitia
Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, tanggal 07 Oktober 2017 pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07 Oktober 2017

Menyetujui :

Pembimbing I

Dr. H. Ansyarif Khalid, S.E., M.Si. Ak.

Pembimbing II

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.

NBM: 103 8166

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ismail Rasulong, S.E., M.M.

NBM: 903 078

Ketua Jurusan Manajemen

Mh. Aris Pasigai, S.E., M.M.

NBM. 1093435

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 160/2017 Tahun 1439 H/2017 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Sabtu, 7 Oktober 2017 M/17 Muharram 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Oktober 2017

Panitia Ujian :

Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM
(Rektor Unismuh Makassar)


.....

Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)


.....

Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)


.....

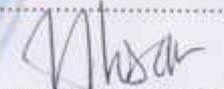
Penguji : 1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM.


.....

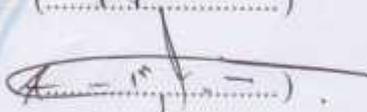
2. Ismail Rasulong, SE, MM.


.....

3. Hj. Naidah, SE, M.Si.


.....

4. Faïdhul Adziem, SE, M.Si.


.....

ABSTRAK

Hamrida, 2017, “**Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Cabang Sungguminasa**, dibimbing oleh Ansyarif Khalid dan Edi Jusriadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa tahun 2011-2016 berdasarkan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitasnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2011-2016 yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa berdasarkan analisis rasio antara tahun 2011-2016 didapatkan hasil bahwa pada rasio likuiditas berada pada kondisi baik, rasio rentabilitas berada pada kondisi baik dan pada rasio solvabilitas yaitu pada *debt to equity ratio* berada pada kondisi kurang baik dan *debt ratio* berada pada kondisi baik.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang senantiasa memberikan Rahmat dan memberikan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir belajar dan syarat guna memperoleh derajat sarjana S-1 pada program Sarjana Ekonomi pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN CABANG SUNGGUMINASA”**.

Banyak hikmah dan pengalaman berharga yang dapat menjadi pelajaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun tidak sedikit pula hambatan dan kesulitan yang penulis alami. Berkat ketabahan, kesabaran, keikhlasan, kerja keras, ketekunan serta kemauan besar yang disertai do'a dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Ahmaruddin dan Ibunda Jaena, atas doa restu, bimbingan, nasihat, dan arahan yang tiada henti demi suksesanku.

Ucapan terima kasih khusus kepada Dr. H. Ansyarif Khalid, SE, MSi, Ak dan Dr. Edi Jusriadi, SE., MM sebagai pembimbing, atas bimbingan dan motivasinya mulai dari penyusunan awal hingga penyelesaian skripsi ini.

Karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE., MM., selaku ketua program studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Seluruh staff dan karyawan Pada PT.BANK Btpn Cabang Sungguminasa
5. Seleuruh Bapak, ibu dosen, dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Penulis menyadari bahwa sebagai hamba Allah Subhanahu Wa Ta'ala, tidak akan terlepas dari segala kekhilafan serta segala keterbatasan, olehnya itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermamfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Makassar, Juli 2017

Penyusun

Hamrida
105720419113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Manajemen Keuangan.....	5
B. Kinerja Keuangan.....	7
C. Laporan Keuangan.....	9
D. Analisis Laporan Keuangan.....	15
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	17
E. Kerangka Pikir.....	20
F. Hipotesis.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
B. Metode Pengumpulan Data.....	23

C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Metode Analisis	24
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	29
A. Sejarah Singkat PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Sungguminasa	29
B. Visi-Misi PT. Bank Tabungan Pensiunan Cabang Sungguminasa	31
C. Struktur Organisasi	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Laporan Keuangan	37
B. Kinerja Keuangan	37
C. Hasil dan Pembahasan Analisis Laporan Keuangan dan Keuangan	50
D. Manfaat Hasil Analisis	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	<i>Current Ratio</i>	38
4.2	<i>Cash Ratio</i>	39
4.3	<i>Gross profit margin</i>	41
4.4	<i>ROI</i>	42
4.5	<i>ROE</i>	43
4.6	<i>debt to equity ratio</i>	44
4.7	<i>debt total asset ratio</i>	45
4.8	Rekapitulasi likuiditas	46
4.9	Rekapitulasi Rentabilitas	47
4.10	Rekapitulasi solvabilitas	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	21
4.1	Struktur Organisasi	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu, manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi dimasa yang akan datang. Dengan penganalisan laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan

keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis dan interpretasi keuangan menkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan.

Efektivitas dan efesiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang tersaji harus dianalisis dan di interpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuan gan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat kinerja P.T. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa menurut analisis likuiditas, analisis rentabilitas, dan analisis solvabilitas.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa tahun 2011-2016 berdasarkan rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitasnya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, adalah :

a. Manfaat Teoritis

Bagi penulis, berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan dimana berhubungan dengan manajemen keuangan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi almamater, penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu manajemen keuangan

2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepastakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Menurut Martono (2005:12) manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain, manajemen keuangan merupakan manajemen(pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset dan mengelola asset untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2008:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisiensi. Sedangkan menurut Martono dan Agus Hartijo (2007:16) menyatakan bahwa manajemen keuangan atau yang sering pula disebut dengan istilah pembelanjaan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset.

Menurut Harmono (2009:33) tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham, yang berarti

meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh public dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Muslich (2000:1), Manajemen keuangan merupakan suatu studi yang bersifat deskriptif tentang pendekatan pengelolaan operasional perusahaan ke arah konsepsi teoritis perusahaan dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian.

Menurut Horne (2001:25) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama : keputusan sehubungan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva.

Menurut Harmono (2009:36) fungsi manajemen keuangan dapat dirinci kedalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi ini menyangkut bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil dari kebijakan investasi, secara sederhana dapat dilihat pada sisi aktiva neraca perusahaan.

2. Keputusan pembelanjaan kegiatan usaha

Dalam hal ini seorang manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber pembelanjaan yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Hasil kebijakan sumber pembelanjaan, secara sederhana dapat dilihat pada sisi passive neraca perusahaan.

3. Keputusan *dividen*

Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

B. Kinerja Keuangan

Menurut Martono(2005:52), kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholder*) seperti investor, kreditur, konsultan keuangan,pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Bastian (2006 : 248) Kinerja Keuangan adalah laporan yang menyajikan pendapatan dan biaya selama periode tertentu.

Menurut Jumingan (2009 : 239) Kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Menurut Husnan dan Pudji Astuti (2000 : 67) Kinerja Keuangan adalah hasil dari keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen khususnya dalam hal ini adalah manajemen keuangan.

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2000 : 44) bahwa kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana *asset* yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

C. Laporan Keuangan

1. Defenisi laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Laporan keuangan adalah bentuk dasar untuk memahami posisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan yang telah lampau dan prospeknya dimasa mendatang.

Menurut S Munawir (2004:2), pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Dahlan Forum, laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku bersangkutan. Menurut Sutrisno (2008:9), laporan keuangan merupakan hasil akhir dan proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Menurut Myer, dalam S Munawir (2004:5) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca atau posisi keuangan dan daftar laba rugi.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Dari beberapa pendapat para ahli ekonomi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

Laporan Keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemakainya, jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan PSAK tahun 2004 adalah sebagai berikut :

a. Relevan

Pengukuran relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan penggunaannya. Oleh karena itu, dalam mempertimbangkan relevansi suatu informasi hendaknya diperhatikan, difokuskan pada

kebutuhan umum pemakai dan bukan kebutuhan khusus pihak tertentu.

b. Dapat dimengerti

Bentuk laporan dan istilah yang dipakai hendaknya disesuaikan dengan batas pengertian pemakaian informasi juga diharapkan mempunyai dasar pengertian mengenai aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi dan istilah ekonomi perusahaan, proses akuntansi dan istilah yang digunakan dalam laporan keuangan.

c. Obyektif

Laporan keuangan harus disusun seobyektif mungkin, dapat diuji kebenarannya, oleh para pengukur yang independen dan menggunakan metode pengukuran yang sama.

d. Netral

Laporan keuangan hendaknya disusun untuk kebutuhan pihak tertentu saja.

e. Tepat waktu

Laporan keuangan harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan bagi pemakai.

f. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan yang disajikan harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama maupun dengan perusahaan sejenis pada periode yang sama. Prinsip konsistensi (penggunaan modal) akuntansi hendaknya selalu dipatuhi dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, jika terjadi perubahan metode hendaknya diberikan penjelasan metodenya diganti/dirubah.

g. Lengkap

Laporan keuangan hendaknya disajikan secara lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan yang memenuhi sekurang-kurangnya enam persyaratan tersebut.

2. Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang dikutip oleh Sawir (2005:2) adalah :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.

- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- d. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktivitas usaha.

3. Bentuk-bentuk laporan keuangan

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

a. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh. Menurut Warsono (2003:27) menyatakan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu

periode tertentu. Sedangkan menurut Sutrisno (2008:9), neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*. Pengertian lain tentang neraca dikemukakan oleh Abdul Halim dan Sarwoko (2008:38) merupakan neraca yang menunjukkan aktiva, utang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun. Menurut Sutrisno (2008:10), laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menurut Warsono (2003:28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu. Menurut Dewi Astuti (2004:17) mengemukakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtikan

pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun.

c. Laporan arus kas

Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan.

D. Analisis Laporan Keuangan

1. Defenisi analisis laporan keuangan

Menurut Djarwanto (2004:59) analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau trend untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan.

Toto Prihadi (2008:1) mendefinisikan rasio keuangan adalah rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Syafri (2006:297) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan yang lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan

misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total *asset*, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya.

Sedangkan menurut Harahap (2008:64) analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara kuantitatif maupun nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2. Jenis rasio keuangan

- a. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.
- b. Rasio Rentabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubungan dengan penjualan asset maupun laba rugi modal sendiri.
- c. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan.
- d. Rasio Leverage yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik

jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

3. Tujuan dan Manfaat analisis laporan keuangan

Menurut Kasmir(2008:68) ada 6 tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan apa saja yang dimiliki perusahaan.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terdahulu dilakukan dalam menilai kinerja perusahaan baik itu kinerja manajemen, kinerja operasional, dan kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu Ringkasan tinjauan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Nama : Kartini Rezki Anwar (2014)

Judul : Analisis kinerja keuangan pada PT. Mega Indah Sari Makassar

Hasil penelitian : kinerja keuangan secara umum yaitu rasioaktivitas dan profitabilitas, kedua rasio tersebut setelah dianalisis mengalami peningkatan. Pada perhitungan rasio aktivitas yang meliputi *receivable turnover*, *inventory turnover* dan *total asset turnover*. Pada tahun 2010 total asset turnover mengalami penurunan sebesar 2.40 yang disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih dan penurunan total aktiva. Pada perhitungan rasio profitabilitas yang meliputi *gross profit margin*, *net profit margin* dan *return on investment*. Pada tahun 2006 sampai 2007 net profit margin tidak mengalami penurunan ataupun mengalami kenaikan sebesar 10% dan pada tahun 2008 sampai 2010 mengalami penurunan yang disebabkan penurunan laba bersih dan peningkatan penjualan bersih.

2. Nama : Jumriani J (2016)

Judul : Analisis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada PT. Perkebunan Nusantara pabrik gula kabupaten Takalar

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis penelitian diterima dengan pertumbuhan laba sebesar 36,60 %. *Working Capital to Total Asset* (WCTA) yaitu 1,84 %. *Debt Ratio* (DR) yaitu 33,26 %. *Total Assets Turnover* (TAT) yaitu 42,92 %. *Return On Asset* (ROA) yaitu 33,18 %. Dari hasil analisis perhitungan rasio keuangan yang mendekati hasil pertumbuhan laba sebesar 36,60 %, yaitu hasil perhitungan dari rasio *leverage* yang diwakili oleh *Debt Ratio* (DR) sebesar 33,26 %.

3. Nama : Rismayanti S (2016)

Judul : analisis kinerja lembaga keuangan bank syariah mandiri cabang makassar

Hasil Penelitian : *Current Ratio* pada tahun 2012 yaitu 523%, tahun 2013 yaitu 571% , tahun 2014 yaitu 559% dan pada tahun 2015 yaitu 547%, dan ini dikategorikan dalam kondisi baik. *Quick Ratio* pada tahun 2012 yaitu 598%, tahun 2013 yaitu 650% , tahun 2014 yaitu 642% dan pada tahun 2015 yaitu 635%, dan dikategorikan dalam kondisi baik. *Cash Ratio* pada tahun 2012 yaitu 209%, tahun 2013 yaitu 218%, tahun 2014 yaitu 200% dan pada tahun 2015 yaitu 182%, dan dikategorikan dalam kondisi baik.

4. Nama :Muhammad Iqbal Tawakkal (2011)

Judul : Analisis kinerja keuangan pada PT. Asuransi Jiwasraya

Hasil penelitian : berdasarkan analisis rasio secara horizontal antara tahun 2008-2013 didapatkan hasil yang kurang baik. Khususnya pada jangka waktu selama tiga tahun terakhir 2011, 2012 dan 2013, hal tersebut dideteksi dari penuruna dari beberapa parameter kinerja keuangan diantaranya rasio likuiditas(*quick rasio* dan *cash rasio*) yang terus menurun.

5. Nama :Abd. Azis Sangkala (2009)

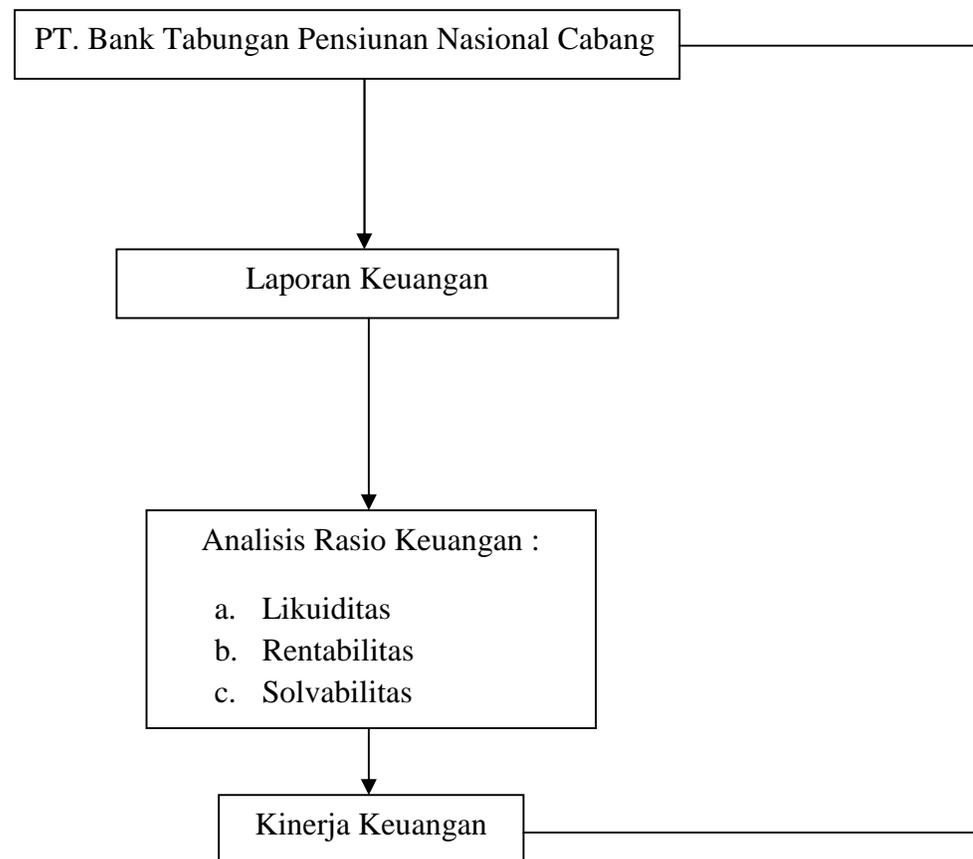
Judul : Analisis kinerja keuangan berdasarkan ratio profabilitas pada perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-pare

Hasil penelitian : Secara umum kinerja keuangan perusahaan perusahaan berdasarkan analisis rasio profabilitasnya belim efisien disebabkan terjadinya penurunan kinerja masing-masing dalam tiga tahun pada *gross profit margin* yaitu 7,67% dan 1,27%, *net profit margin* yaitu 6,4% dan 1,73%, *return on equity* yaitu 11,77%, sedangkan *return of invesment*artinya tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan.

F. Kerangka Pikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk

mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri atas beberapa rasio, misalnya perputaran aktiva dan rasio profitabilitas seperti yang telah dibahas sebelumnya oleh penulis. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap tahun, dan apakah aktiva aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan. Selanjutnya perusahaan akan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk keperluan perusahaan nantinya untuk kelangsungan perusahaan.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang diajukan adalah diduga bahwa kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa setiap tahunnya mengalami peningkatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian kurang lebih 2 bulan.

B. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data melalui penelitian lapang (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*), sebagai berikut :

1. Penelitian pustaka (*library research*) yaitu peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa, Untuk memperoleh data dari buku literatur dan catatan perkuliahan. Disamping itu penulis mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas dan mendukung penelitian ini.
2. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian lapangan, disini peneliti mencari data yang menjadi objek penelitian, untuk itu peneliti melakukan pengamatan setempat untuk mengumpulkan data

berupa laporan-laporan yang disajikan dan mengumpulkan berbagai informasi yang di butuhkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah metode dokumentasi yang merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa tahun 2011-2016.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berupa laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabanag Sungguminasa.

D. Metode Analisis

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity ratio*)

Rasio analisis merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek.

Adapun rasio yang tergabung dalam rasio ini adalah:

a. Rasio lancar (*current ratio*)

Menurut Dewi Astuti (2004:31), rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Current ratio rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang *current ratio* nya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Current ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Dewi Astuti (2004:31) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang tersimpan di bank.

Cash ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Cash+efek}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Rentabilitas

Menurut Dewi Astuti (2004:31), ratio ini disebut juga sebagai ratio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antar laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Yang termasuk dalam rasio ini

a. *Gross profit margin* (Margin laba kotor)

Menurut Dewi Astuti (2004:31) merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari umlah penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

b. *Return On Investment*

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan

dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin,2009:63).

$$ROI = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100$$

c. *Return On Equity*

Return on investment adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakh perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tngkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan(Sawir, 2009:20)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini juga disebut ratio leverage yitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Syafri (2008:303) menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Yang termasuk dalam rasio ini yaitu:

a. *Total debt to equity ratio*(ratio hutang terhadap ekuitas)

Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{modal(equity)}} \times 100\%$$

- b. *Total debt total asset ratio* (ratio hutang terhadap total aktiva)

Menurut Sawir(2008:13) debt ratio merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Sungguminasa

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang disingkat menjadi (BTPN) didirikan 16 februari 1985. Kantor pusat PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional beralamat di menara btpn cbd mega kuningan, jl. Dr. Ide anak agung gde agung kav. 5.5-5.6, jakarta 12950 – indonesia. Bank btpn memiliki 85 kantor cabang utama, 746 kantor cabang pembantu, 148 kantor pembayaran dan 140 kantor fungsional operational.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional tbk, yaitu: sumitomo mitsui banking corporation (pengendali) (40%), tpg nusantara s.à.r.l. (pengendali) (8,38%) dan summit global capital management b.v. (20%). Pemegang saham pengendali terakhir adalah sumitomo mitsui financial group melalui sumitomo mitsui banking corporation dan david bonderman melalui tpg nusantara s.à.r.l.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan btpn adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah. Usaha perbankan syariah dijalankan oleh anak usaha, yakni PT. bank tabungan pensiunan nasional

syariah (dahulu PT. bank sahabat purba danarta), dimana 70% sahamnya dimiliki oleh btpn.

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 22 maret 1993 dari menteri keuangan republik indonesia dan izin sebagai bank devisa pada 16 februari 2016 dari bank indonesia (bi).

Pada tanggal 29 februari 2008, btpn memperoleh pernyataan efektif dari bapenam-ik untuk melakukan penawaran umum perdana saham btpn (ipo) kepada masyarakat sebanyak 267.960.220 dengan nilai nominal rp100,- per saham dengan harga penawaran rp2.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada bursa efek indonesia (bei) pada tanggal 12 maret 2008

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa Kabupaten gowa adalah salah satu Bank kantor cabang pembantu yang ada di gowa yang menyediakan pembayaran pelayanan Gaji, dan kredit pensiunan. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor cabang pembantu yang berkedudukan di Cabang Sungguminasa gowa yang didirikan pada tahun 1997. PT. BTPN Cabang Sungguminasa berada di Jalan Habibu kulle No. 11 Sungguminasa Kabupaten Gowa yang berlokasi tepat di pusat kota dan dikelilingi oleh perkantoran. Selain menangani pembayaran pelayanan Gaji, dan kredit pensiunan, ada juga program daya, yaitu daya kesehatan, daya tumbuh usaha, dan daya komunitas.

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa Kabupaten Gowa memiliki 30 orang pegawai yang dikepalai oleh satu orang, yang dibantu oleh tiga survervisor marketing, operasional, dn kredit analis.

Ada juga sms (sales marketing supervisor) smo (*sales marketing offices*), ss (*sales supporty*), cas (*credit analys supervisor*), ca (*credit analys*), cos (*credit operasional supervisor*), co (*credit operasional, security,office bog*), teller (teller dapen, teller aktivasi E karip atau kartu pensiunan).

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional cabang Sungguminasa kabupaten gowa difasilitasi oleh mobil operasional, daya kesehatan 3 hari pada awal bulan terdapat ada dokter yang stenbay dan hari ke empat ada sosialisasi kesehatan oleh dokter, sosialisasi wirausaha satu bulan satu kali.

B. Visi-Misi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa Kabupaten Gowa

1. Misi PT. Bank Tabungan Pensiunan cabang sungguminasa kabupaten gowa

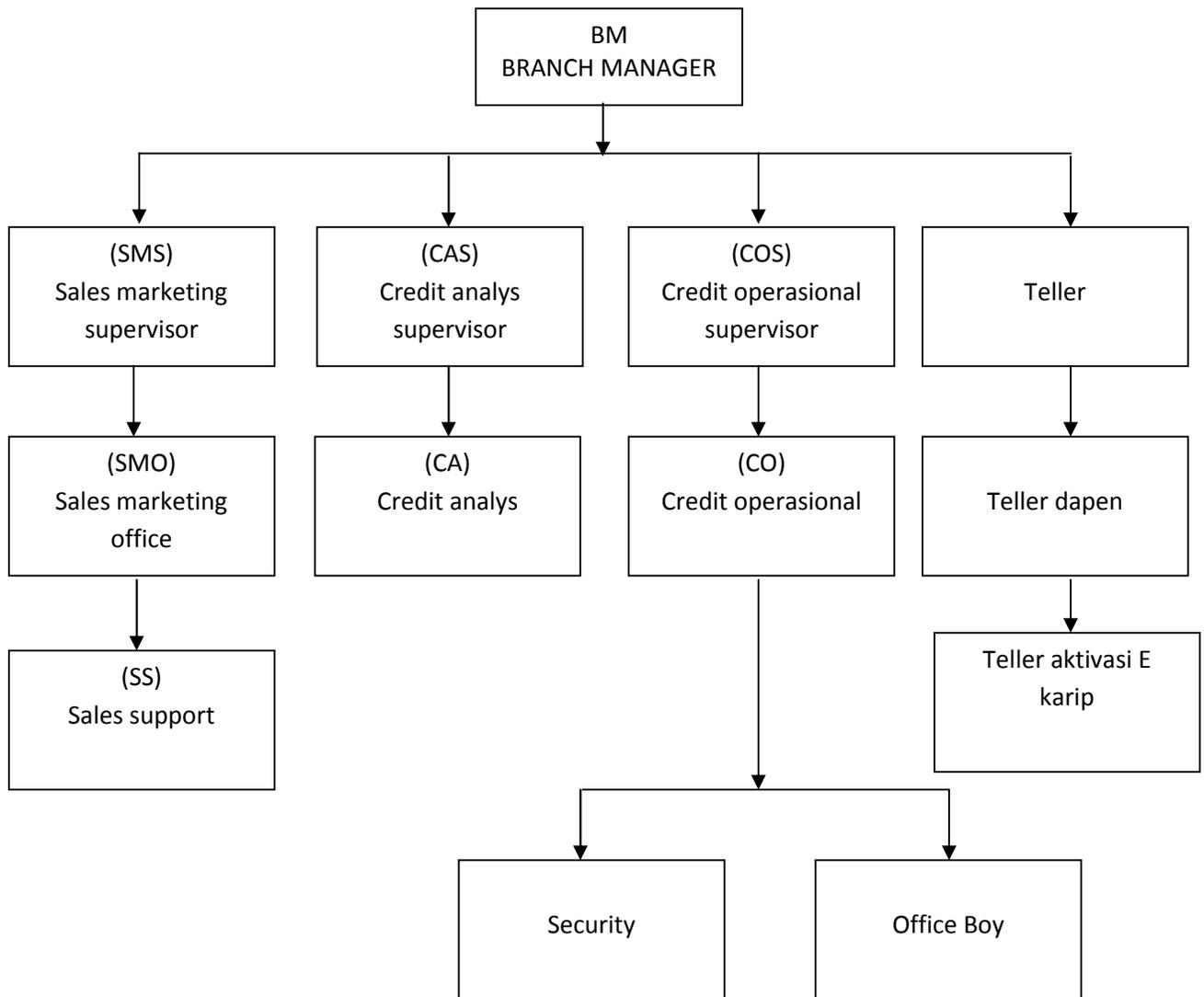
Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

2. Visi PT. Bank Tabungan Pensiunan cabang sungguminasa kabupaten gowa

Menjadi bank mass market terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat indonesa.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. BTPN cabang sungguminasa Kab gowa



Sumber: Kantor BTPN Cabang Sungguminasa Kab Gowa

Uraian Tugas

1. Branch manager
 - a. Mengawasi serta melakukan koordinasi untuk pengawasan semua aktivitas yang dilakukan oleh staff perbankan di kantor cabang.
 - b. Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan
 - c. Memonitor kegiatan operasional perusahaan
 - d. Memantau prosedur operasional manajemen resiko
 - e. Melakukan pengembangan kegiatan operasional
 - f. Observasi atas kinerja karyawan
 - g. Memberikan solusi terhadap semua masalah
 - h. Member penilaian terhadap kinerja karyawan
2. SMS (Sales Marketing Supervisor): melakukan pemasaran dengan mencari nasabah
3. CAS (Credit Analys Supervisor)
 - a. Memeriksa kelayakan dokumen persyaratan kredit calon debitur beserta kekuatan legalitas dokumen persyaratan kredit calon debitur
 - b. Melakukan kunjungan langsung ke lapangan atau survey ke calon debitur terhadap aplikasi kredit baru(*new order*), pengulangan (*repeat order*), atau tambahan(*additional order*) jika *credit analys* meragukan kebenaran dan validitas data analisa CMO dan CMH
 - c. Melakukan survey sampling kepda debitur potensial *Bad Debt* bahwa debitur mempunyai aging>30 hari pada angsuran 1s/d 6.

- d. Membuat pemetaan dan pengumpulan data atau informasi identifikasi tumbuhnya “*Red Area*”
 - e. Memonitor CMO dengan status “stop selling” sampai CMO tersebut dapat berstatus “Selling” kembali
 - f. Memberikan masukan kepada CMO, hal-hal yang menyangkut criteria kelayakan kredit serta memberikan masukan kepada manajemen untuk memperbaharui kondisi kebijakan kredit.
4. Credit Operasional
- a. Membantu pimpinan cabang dalam mempersiapkan RKA dalam rangka mencapai target bisnis yang telah ditetapkan
 - b. Mendukung pinca dalam membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja di bawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan, terutama yang terkait dengan bidang operasional dan pelayanan
 - c. Memfungsikan bawahannya dalam melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan Pimpinan Cabang guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya.
 - d. Mengkoordinasi dan mengawasi semua bawahannya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran rencana kerja yang telah ditetapkan
 - e. Memastikan bahwa pengelolaan kas Kanca dan surat-surat berharga yang telah benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menjaga asset bank

- f. Memastikan bahwa pelayanan kas, pelayanan dana jasa (termasuk devisa dan Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri/SKBDN) dan pelayanan pinjaman serta kegiatan back office telah sesuai ketentuan guna menghindari resiko yang mungkin timbul
- g. Memastikan bahwa semua keluhan nasabah atas pelayanan yang diberikan sudah ditindak lanjuti dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mewujudkan kepuasan nasabah dengan tetap memperhatikan kepentingan bank
- h. Melayani seluruh kebutuhan unit kerja di bawah Kanca/unit kerja lainnya dengan cara yang sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencapai kepuasan nasabah dan menjaga kepentingan bank.

5. Teller

- a. Mewakili Manajer Operasional dan Manajer Pembiayaan jika keduanya berhalangan.
- b. Membuat laporan penerimaan kas tiap pagi & Penyetoran kas menjelang pulang, berdasarkan jenis uang.
- c. Menerima aplikasi pembiayaan dan simpanan.
- d. Membuat daftar realisasi anggota.
- e. Melakukan transaksi uang tunai dengan Account Officer, anggota dan pihak-pihak luar lainnya.
- f. Menyiapkan data anggota yang telah jatuh tempo angsurannya.
- g. Menyimpan dan mengamankan inventaris barang/harta bergerak dan tidak

bergerak.

6. Security

Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban dilingkungan/kawasan kerja khususnya pengaman fisik.

7. Office boy

Membersihkan kantor.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Laporan Keuangan

Gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu dapat diketahui setelah melihat laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu. Perubahan ini mungkin terjadi pada aktiva lancar atau aktiva tetap, sedangkan pada laporan laba rugi dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang digariskan perusahaan. Tujuan dan sasaran perusahaan melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan *financial* perusahaan selama enam tahun terakhir yaitu tahun 2011 sampai tahun 2016. Apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menguntungkan, menurun atau bahkan tidak mengalami perkembangan yang signifikan dan disamping itu untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

B. Analisis Kinerja Keuangan

Rasio keuangan yang dihitung dan diinterpretasikan secara tepat akan dapat menunjukkan aspek-aspek mana yang perlu dievaluasi dan dianalisa lebih lanjut. Rasio keuangan yang dihitung dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus dikaitkan dengan tujuan utama yang hendak dicapai.

Melalui penilaian dari analisa rasio keuangan maka pihak yang berkepentingan dapat memahami makna yang terkandung dalam laporan keuangan.

1. Likuiditas

Aktiva liquid adalah aktiva yang dapat diperdagangkan pada pasar yang aktif dan dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi hutangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Perhitungan rasio likuiditas dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar atau kewajiban lancar. Analisis rasio likuiditas dapat menggunakan tiga metode analisis yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current ratio*)

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{current ratio 2011} = \frac{45.986752}{11.448} \times 100\%$$

$$= 40.170\%$$

$$\text{current ratio 2012} = \frac{58.232774}{10.105} \times 100\%$$

$$= 57.627\%$$

$$\text{current ratio 2013} = \frac{68.680810}{7.126} \times 100\%$$

$$= 96.380\%$$

$$\text{current ratio 2014} = \frac{73.908.480}{19.740} \times 100\%$$

$$=337.441\%$$

$$\text{current ratio 2015} = \frac{79.570.762}{40.818} \times 100\%$$

$$=119.494\%$$

$$\text{current ratio 2016} = \frac{89.746.641}{95.984} \times 100\%$$

$$=93.512\%$$

Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Lancar(*Current Ratio*) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa Tahun 2011-2016

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio(%)
2011	45.986.752	11.448	40.170
2012	58.232.774	10.105	57.627
2013	68.680.810	7.126	96.380
2014	73.908.480	19.740	337.441
2015	79.570.762	40.818	119.494
2016	89.746.641	95.984	93.512

Sumber: Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 rasio lancar 40.170%. Pada tahun 2012 meningkat menjadi 57.627%, peningkatan ini terus terjadi di tahun 2013 yaitu 96.380% sampai tahun 2014 yaitu 337.441%. Kemudian mengalami

penurunan ditahun 2015 yaitu 119.494% dan tahun 2016 menjadi 93.512%.

b. Rasio kas (*Cash ratio*)

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Cash+efek}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{current ratio 2011} &= \frac{820.624+45.986.752}{11.448} \times 100\% \\ &= 408.869\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{current ratio 2012} &= \frac{929.454+58.232.774}{10.105} \times 100\% \\ &= 585.475\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{current ratio 2013} &= \frac{1.102.840+68.680.810}{7.126} \times 100\% \\ &= 979.282\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{current ratio 2014} &= \frac{1.129.677+73.908.480}{19.740} \times 100\% \\ &= 380.132\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{current ratio 2015} &= \frac{1.352.401+79.570.762}{40.818} \times 100\% \\ &= 198.254\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{current ratio 2016} &= \frac{1.448.180+89.746.641}{95.984} \times 100\% \\ &= 95.010\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Kas(*Cash Ratio*) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa Tahun 2011-2016

Tahun	Kas	Efek	Hutang Lancar	Rasio Kas(%)
2011	820.624	45.986.752	11.448	408.869
2012	929.454	58.232.774	10.105	585.475
2013	1.102.840	68.680.810	7.126	979.282
2014	1.129.677	73.908.480	19.740	380.132
2015	1.352.401	79.570.762	40.818	198.254
2016	1.448.180	89.746.641	95.984	95.010

Sumber: Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan hasil penelitian kas rasio PT. Bank Tabungan Pensiunan Cabang Sungguminasa pada tahun 2011 sebesar 408.869%. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 585.475% dan terus meningkat sampai tahun 2013 yaitu sebesar 979.282%. Kemudian mengalami penurunan mulai tahun 2014 sampai 2016 yaitu pada tahun 2014 sebesar 380.132%, tahun 2015 sebesar 198.254% dan tahun 2016 sebesar 95.010%.

2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas disebut juga rasio profabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Analisis rasio rentabilitas dapat dihitung dengan menggunakan tiga metode analisis yaitu:

a. *Gross profit margin*

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{labakotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$\text{gross profit margin 2011} = \frac{1.783.341}{1.795.283} \times 100\%$$

$$= 99\%$$

$$\text{gross profit margin 2012} = \frac{2.485.314}{2.487.158} \times 100\%$$

$$= 99\%$$

$$\text{gross profit margin 2013} = \frac{2.868.855}{2.877.758} \times 100\%$$

$$= 99\%$$

$$\text{gross profit margin 2014} = \frac{2.543.990}{2.556.504} \times 100\%$$

$$= 99\%$$

$$\text{gross profit margin 2015} = \frac{2.432.611}{2.459.707} \times 100\%$$

$$= 99\%$$

$$\text{gross profit margin 2016} = \frac{2.604.519}{2.609.716} \times 100\%$$

$$= 99\%$$

Tabel 4.3 Perhitungan *Gross profit margin* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	Gross profit margin (%)
2011	1.783.341	1.795.283	99
2012	2.485.314	2.487.158	99
2013	2.868.855	2.877.758	99
2014	2.543.990	2.556.504	99
2015	2.432.611	2.459.707	99
2016	2.604.519	2.609.716	99

Sumber: Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan hasil perhitungan *Gross profit margin* diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi penurunan maupun peningkatan di setiap tahunnya (2011-2016 adalah 99%)

b. *Return on Investment*

$$ROI = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100$$

$$ROI \text{ 2011} = \frac{1.399.907}{46.651.141} \times 100$$

$$= 3\%$$

$$ROI \text{ 2012} = \frac{1.977.268}{95.090.132} \times 100$$

$$= 2\%$$

$$ROI\ 2013 = \frac{2.131.039}{69.664.873} \times 100$$

$$= 3\%$$

$$ROI\ 2014 = \frac{1.885.127}{75.059.223} \times 100$$

$$= 2\%$$

$$ROI\ 2015 = \frac{1.752.609}{81.039.663} \times 100$$

$$= 2\%$$

$$ROI\ 2016 = \frac{1.875.846}{91.371.387} \times 100$$

$$= 2\%$$

Tabel 4.4 Perhitungan *Return On Investment* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa tahun 2011-2016

Tahun	Laba setelah pajak	Total aktiva	ROI
2011	1.399.907	46.651.141	3
2012	1.977.268	95.090.132	2
2013	2.131.039	69.664.873	3
2014	1.885.127	75.059.223	2
2015	1.752.609.	81.039.663	2
2016	1.875.846	91.371.387	2

Sumber: Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan hasil perhitungan ROI di atas diketahui bahwa tahun 2011 sebesar 3%. Pada tahun 2012 mengalami penurunan

menjadi 2% dan pada tahun 2013 kembali menjadi 3%. Kemudian ditahun 2014 sampai tahun 2016 menjadi 2%

c. *Return on equity*

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$ROE \text{ 2011} = \frac{1.399.907}{5.617.198} \times 100\%$$

$$=25\%$$

$$ROE \text{ 2012} = \frac{1.977.268}{7.733.927} \times 100\%$$

$$=26\%$$

$$ROE \text{ 2013} = \frac{2.131.039}{9.907.856} \times 100\%$$

$$=21\%$$

$$ROE \text{ 2014} = \frac{1.885.127}{11.927.076} \times 100\%$$

$$=16\%$$

$$ROE \text{ 2015} = \frac{1.752.609}{13.923.859} \times 100\%$$

$$=13\%$$

$$ROE \text{ 2016} = \frac{1.875.846}{16.312.426} \times 100\%$$

$$=11\%$$

Tabel 4.5 Perhitungan *Return On Equity* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Ekuitas	ROE(%)
2011	1.399.907	5.617.198	25
2012	1.977.268	7.733.927	26
2013	2.131.039	9.907.856	21
2014	1.885.127	11.927.076	16
2015	1.752.609	13.923.859	13
2016	1.875.846	16.312.426	11

Sumber: Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan hasil perhitungan ROE diatas menunjukkan bahwa tahun 2011 sebesar 25%. Mengalami peningkatan pada tahun 2012 yaitu 26%, kemudian mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2016 yaitu tahun 2013 sebesar 21%, tahun 2014 sebesar 16, tahun 2015 sebesar 13% dan tahun 2016 sebesar 11%.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini disebut juga Rasio Leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat kemauan dari para pemberi pinjaman.

Analisis rasio solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan dua metode analisis yaitu:

a. *Debt to equity ratio*

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{modal(equity)}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to equity ratio 2011} = \frac{41.633.943}{5.617.198} \times 100\%$$

$$= 741\%$$

$$\text{Debt to equity ratio 2012} = \frac{51.356.205}{7.733.927} \times 100\%$$

$$= 664\%$$

$$\text{Debt to equity ratio 2013} = \frac{59.757.008}{9.907.856} \times 100\%$$

$$= 603\%$$

$$\text{Debt to equity ratio 2014} = \frac{60.927.844}{11.927.076} \times 100\%$$

$$= 510\%$$

$$\text{Debt to equity ratio 2015} = \frac{64.053.233}{13.923.859} \times 100\%$$

$$= 460\%$$

$$\text{Debt to equity ratio 2016} = \frac{70.651.925}{16.312.426} \times 100\%$$

$$= 433\%$$

Tabel 4.6 Perhitungan *Total debt to equity ratio* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa tahun 2011-2016

Tahun	Total Hutang	Modal	Debt to equity ratio(%)
2011	41.633.943	5.617.198	741
2012	51.356.205	7.733.927	664
2013	59.757.008	9.907.856	603
2014	60.927.844	11.927.076	510
2015	64.053.233	13.923.859	460
2016	70.651.925	16.312.426	433

Sumber: Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa tahun 2011 sebesar 741% dan terus menurun sampai tahun 2016 yaitu pada tahun 2012 sebesar 664%, tahun 2013 sebesar 603%, tahun 2014 sebesar 510%, tahun 2015 sebesar 460% dan tahun 2016 sebesar 433%.

b. Debt ratio

$$\mathbf{Debt\ ratio} = \frac{\mathbf{Total\ hutang}}{\mathbf{Total\ aktiva}} \times 100\%$$

$$\mathbf{Debt\ ratio\ 2011} = \frac{41.633.943}{46.651.141} \times 100\%$$

$$= 89\%$$

$$\mathbf{Debt\ ratio\ 2012} = \frac{51.356.205}{95.090.132} \times 100\%$$

$$= 54\%$$

$$\text{Debt ratio 2013} = \frac{59.757.008}{69.664.873} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

$$\text{Debt ratio 2014} = \frac{60.927.844}{75.059.224} \times 100\%$$

$$= 81\%$$

$$\text{Debt ratio 2015} = \frac{64.053.233}{81.039.663} \times 100\%$$

$$= 79\%$$

$$\text{Debt ratio 2016} = \frac{70.651.925}{91.371.387} \times 100\%$$

$$= 77\%$$

Tabel 4.7 Perhitungan *debt total asset ratio* PT. Bank Tabungan Pensiunana Cabang Sungguminasa tahun 2011-2016

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt Ratio(%)
2011	41.633.943	46.651.141	89
2012	51.356.205	95.090.132	54
2013	59.757.008	69.664.873	85
2014	60.927.844	75.059.223	81
2015	64.053.233	81.039.663	79
2016	70.651.925	91.371.387	77

Sumber: Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan hasil perhitungan *debt ratio* diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2011 sebesar 89%. Pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu 54% dan mengalami peningkatan kembali pada

tahun 2013 yaitu 85%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan kembali yaitu 81% sampai tahun 2016 terus mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 sebesar 79% dan tahun 2016 sebesar 77%.

C. Hasil Analisis dan Pembahasan Atas Laporan Keuangan dan Kinerja

1. Likuiditas

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan *current Ratio*, *Cash Ratio* tahun 2011-2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi *current Ratio*, *Cash Ratio* PT. Bank Tabungan Pensiunan Cabang Sungguminasa tahun 2011-2016

Keter.	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Standar ratio	Kategori
<i>Current Ratio</i>	40.170	57.627	96.380	337.441	119.494	93.512	88-100	Baik
<i>Cash Ratio</i>	408.869	585.475	979.282	380.132	198.254	95.010	88-100	Baik

Sumber : Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan table 4.9 diatas menunjukkan bahwa jika semakin tinggi nilai rasio ini maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan. Berdasarkan hasil dari ketiga ratio likuiditas diatas, untuk *current rasio* dalam kondisi baik, *quick ratio* dalam kondisi baik dan *cash ratio* dalam kondisi baik, dan dari ketiga ratio mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun, maka

tingkat kinerja lembaga keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sunggumiasa adalah baik.

2. Rentabilitas

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan *gross profit margin*, *ROI*, *ROE*, tahun 2011-2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Rekapitulasi *gross profit margin*, *ROI*, *ROE* PT. Bank Tabungan Pensiunan Cabang Sungguminasa tahun 2011-2016

Keter.	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Standar ratio	Kategori
<i>GPM</i>	99%	99%	99%	99%	99%	99%	>1,5%	Baik
<i>ROI</i>	3%	2%	3%	2%	2%	2%	>1,5%	Baik
<i>ROE</i>	25%	26%	21%	16%	13%	11%	>1,5%	Baik

Sumber : Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan table 4.10 diatas menunjukkan bahwa pada rasio diatas jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangannya. Berdasarkan hasil dari ketiga ratio rentabilitas diatas, untuk *gross profit margin* dalam kondisi baik, *ROI* dalam kondisi baik dan *ROE* dalam kondisi baik, dan dari ketiga ratio mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun, maka tingkat kinerja lembaga keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa adalah baik.

3. Solvabilitas

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan *debt to equity ratio* dan *debt ratio*, tahun 2011-2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi *debt to equity ratio* dan *debr ratio* PT. Bank Tabungan Pensiunana Cabang Sungguminasa tahun 2011-2016

Keter.	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Standar ratio	Kategori
Debt to equity	741 %	664 %	603 %	510 %	460 %	433 %	90%	Kurang baik
<i>Debt ratio</i>	89%	54%	85%	81%	79%	77%	35%	Baik

Sumber : Hasil olah data, 2017 dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa

Berdasarkan table 4.11 diatas menunjukkan bahwa semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik pula keadaan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil dari kedua rasio solvabilitas di atas, untuk *debt to equity ratio* dalam kondisi kurang baik karena tingginya persentasi rasionya akibat dari tingginya hutang lancar sedangkan modal yang sangat rendah untuk menutupi tingkat hutang yang harus di bayar dan *det ratio* dalam kondisi baik.

D. Manfaat Hasil Analisis

Analisis rasio laporan keuangan sangat bermanfaat untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan. Dengan diadakannya analisis terhadap laporan keuangan maka prestasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan tersebut dapat diketahui,

sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Suatu perusahaan mengalami peningkatan atau bahkan penurunan kinerja dapat diketahui dengan membandingkan rasio-rasio keuangan dari tahun sebelumnya. Dengan adanya perbandingan rasio-rasio keuangan dari tahun sebelumnya maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan atau bahkan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa akan dapat membantu manajemen untuk memahami kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengatasi kondisi keuangan dimasa yang akan datang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis rasio likuiditas yang meliputi *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* berada pada kondisi baik meskipun setiap tahun terjadi peningkatan atau bahkan penurunan namun mampu menjamin hutang lancarnya.
2. Analisis rasio rentabilitas yang meliputi *gross profit margin*, ROI, ROE berada pada kondisi baik karena mampu menghasilkan laba.
3. Analisis rasio solvabilitas yaitu pada *debt to equity ratio* berada pada kondisi kurang baik karena rasionya berada diatas 100% sehingga modal tidak mampun menjamin hutang perusahaan dan *debt ratio* berada pada kondisi baik karena total aktiva mampu menjamin hutang perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin berguna bagi manajemen PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Sungguminasa adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki *current ratio* dan *quck ratio* yang besar, hal ini menunjukkan adanya aktiva lancar yang menganggur.Oleh sebab itu,

perusahaan sebaiknya melakukan pengelolaan yang lebih efektif terhadap aktiva lancar.

2. Penurunan kinerja keuangan perusahaan pada *rasio debt to equity ratio* akibat dari tingginya hutang yang harus dibayar sedangkan modal yang sangat rendah, maka seharusnya dengan segera manajemen memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar efektif dan efisien sehingga mampu menutupi kewajiban bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anwar, Rezki, Kartini, 2014. **Analisis Kinerja Keuangan pada PT.Mega Indah Sari Makassar**. Skripsi tidak dipublikasikan, Makassar;Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin
- Harmono, 2009. **Manajemen Keuangan**. Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta
- Jumriani J, 2016. **Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada PT. Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Kabupaten Takalar**. Skripsi tidak dipublikasikan, Makassar;Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Martono, Agus Harjito. 2005. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Yogyakarta: EKONISIA. Yogyakarta
- Munawir. 2001. **Analisis Laporan Keuangan**. Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta.
- Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima, Yogyakarta: Liberty.
- Rismayanti S, 2016. **Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar**. Skripsi tidak dipublikasikan, Makassar:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

- Sangkala, Azis, Abd, 2009. **Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profabilitas pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare**. Skripsi tidak dipublikasikan, Makassar; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sawir, Agnes. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsuddin, Lukman. 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja Persada.
- Sutrisno, 2000. **Manajemen Keuangan Modern**. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tawakkal, Iqbal, Muhammad, 2011. Analisis **Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Jiwasraya**. Skripsi tidak dipublikasikan, Makassar; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Toto Prihadi. 2008. **Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : 7 Analisis Rasio Keuangan**. Cetakan 1. Jakarta : PPM.
- Van Horne, C James & John Wachowies Jr, 2001, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Yogyakarta.

LAMPIRAN